

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan dan uraikan dalam beberapa bab berkenaan tentang petunjuk-petunjuk Rasulullah saw terhadap pendidikan pemuda dalam Kitab *al-Hady an-Nabawiy fi Tarbiyah al-Aulād fi Daw' al-Kitāb wa as-Sunnah* karya dari Sa'īd bin 'Alī bin Wahf al-Qaḥṭānī dan relevansinya dengan pembelajaran masa kini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa petunjuk-petunjuk Rasulullah saw terhadap pendidikan pemuda yang ada dalam kitab berisi tentang berbagai hal terkait pendidikan pemuda, meliputi:
 - a. Pengertian fase pemuda yaitu sejak balig sampai umur empat puluh tahun.
 - b. Urgensi fase pemuda, antara lain; pemuda merupakan awal permulaan taklif (pembebanan syariat), fase kekuatan, fase usia yang paling utama dan fase usia terpanjang.
 - c. Cara berinteraksi Rasulullah saw kepada para pemuda yaitu dengan akhlak mulia yang beliau contohkan kepada mereka.
 - d. Sikap Rasulullah saw kepada para pemuda dalam pendidikan, seperti; mengasihi dan menyayangi para pemuda, memberikan senyum dan sambutan hangat kepada para pemuda, membeli dari para pemuda dan memuliakan mereka dengan memberi keuntungan lebih, menghargai

para pemuda dan menghormati hak-hak mereka, memanggil para pemuda dengan nama yang paling mereka sukai dan berupaya menggembirakan mereka, meringankan kesedihan yang menimpa mereka dan seterusnya.

- e. memotivasi para pemuda dengan akhlak mulia, semisal; orang yang berakhlak baik paling dicintai oleh Rasulullah saw, kejujuran menuntun ke surga, cinta karena Allah jalan menuju surga, memotivasi para pemuda kepada berbagai bentuk kebaikan dan lain sebagainya.
 - f. Petunjuk Nabi saw kepada para ayah terkait pendidikan.
 - g. Wasiat Nabi saw kepada para pemuda dalam hal adab, yaitu: jangan berteman karib kecuali dengan seorang mukmin, perbaguslah akhlakmu terhadap manusia, jagalah lidahmu, jangan melanjutkan pandangan dengan pandangan lain, mulailah sesuatu dari sebelah kanan dan angkatlah kain sarungmu
 - h. Metode Rasulullah saw dalam meluruskan kesalahan para pemuda, yaitu; metode perbaikan dengan praktik nyata, metode isyarat, metode pujian, metode memberi kepuasan dengan dialog, metode peringatan keras serta metode teguran dan hukuman.
2. Relevansi petunjuk-petunjuk Rasulullah saw terhadap pendidikan pemuda dalam Kitab *al-Hady an-Nabawiy fi Tarbiyah al-Aulād fi Ḍau' al-Kitāb wa as-Sunnah* dengan pembelajaran masa kini dilihat dari beberapa hal, yaitu:
- a. Model pembelajaran masa kini yang digunakan oleh Rasulullah saw adalah model pembelajaran memproses informasi, model pembelajaran

sosial, model pembelajaran personal dan model pembelajaran sistem perilaku.

- b. Pendekatan pembelajaran Rasulullah saw adalah pendekatan pembelajaran konservatif (berpusat pada guru) dan liberal (berpusat pada peserta didik).
- c. Strategi pembelajaran Rasulullah saw ada empat, yakni strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif dan mandiri.
- d. Metode pembelajaran Rasulullah saw dalam mendidik pemuda ada lima yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, pemecahan masalah dan diskusi.

Hal tersebut membuktikan bahwa petunjuk-petunjuk dari Rasulullah saw dalam hal mendidik pemuda relevan dengan pembelajaran yang ada pada masa kini.

B. Saran-saran

Peneliti sebagai manusia biasa yang pada hakikatnya tidak luput dari kesalahan dan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi isi, bahasa maupun manfaatnya. Oleh karenanya peneliti berharap ada saran dan kritik dari para pembaca, akan tetapi ada beberapa hal yang dirasa peneliti penting untuk di perhatikan, antara lain:

1. Bagi para orang tua, pengajar dan masyarakat hendaknya merujuk pada Rasulullah saw secara maksimal dalam melaksanakan tugas

kependidikannya agar tercipta generasi penerus yang siap menghadapi tantangan zaman global ini.

2. Pembahasan mengenai pendidikan pemuda berdasarkan al-Qur'an dan sunnah hendaknya dikaji lebih dalam supaya dapat membantu orang tua, pengajar dan masyarakat dalam melaksanakan pendidikan.